

**PERANAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM
SIKLUS PEMBELIAN MENGGUNAKAN KERANGKA
KERJA COSO ERM UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS DALAM SIKLUS PEMBELIAN
(STUDI KASUS PADA NARMA TOSERBA)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:

Nikolas Hamonangan Pasaribu

2016130191

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

***THE ROLE OF INTERNAL CONTROL IN PURCHASING
CYCLE USING COSO ERM FRAMEWORK TO IMPROVE
EFFECTIVENESS IN PURCHASING CYCLE
(CASE STUDY AT NARMA TOSERBA)***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By:

**Nikolas Hamonangan Pasaribu
2016130191**

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING MAJOR***

***Accredited based on the Decree of BAN-PT
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018***

***BANDUNG
2020***

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERANAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM
SIKLUS PEMBELIAN MENGGUNAKAN KERANGKA
KERJA COSO ERM UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS DALAM SIKLUS PEMBELIAN
(STUDI KASUS PADA NARMA TOSERBA)**

Oleh :
Nikolas Hamonangan Pasaribu
2016130191

Bandung, Juli 2020

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Sylvia Fettry E.M., S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc.

Ko-pembimbing Skripsi,

Chandra Ferdinand Wijaya, SE., M.Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte kelahiran*) : Nikolas Hamonangan Pasaribu
Tempat, tanggal lahir : Jambi, 14 Maret 1999
Nomor Pokok Mahasiswa : 2016130191
Program Studi : Sarjana Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PERANAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM SIKLUS PEMBELIAN
MENGUNAKAN KERANGKA KERJA COSO ERM UNTUK MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS DALAM SIKLUS PEMBELIAN
(STUDI KASUS PADA NARMA TOSERBA)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc.
dan Chandra Ferdinand Wijaya, SE., M.Ak.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003 : Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2020

Pembuat pernyataan :



(Nikolas Hamonangan Pasaribu)

ABSTRAK

Daya saing dibutuhkan oleh perusahaan agar perusahaan dapat bersaing di persaingan usaha yang semakin ketat. Perusahaan perlu memanfaatkan peluang dan keunggulannya untuk bersaing agar dapat melakukan tindakan pencegahan terhadap ancaman dan risiko, serta mengurangi dampak atas kelemahan dari perusahaan. Agar dapat meningkatkan daya saing, perusahaan dapat melakukan pengendalian internal yang baik bagi peningkatan efektivitas dari proses bisnisnya. Apabila pengendalian internal perusahaan dijalankan dengan baik, maka informasi yang dihasilkan dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan. Siklus pembelian merupakan serangkaian kegiatan bisnis dan operasi yang memproses informasi yang terkait dengan pembelian dan pembayaran untuk barang dagang yang berulang. Pengendalian internal dalam siklus pembelian di perusahaan dapat memberikan informasi mengenai biaya yang dibutuhkan untuk biaya pengadaan, dan penyimpanan yang bertujuan untuk mencapai persediaan barang dagang yang optimum dengan biaya minimal. Tujuan lain dari pengendalian internal siklus pembelian adalah untuk mengantisipasi risiko pada setiap tahap aktivitas pada pembelian barang dagang di perusahaan mulai dari pemesanan barang dagang sampai pembayaran kepada *supplier*.

COSO ERM digunakan sebagai kerangka pengendalian internal untuk melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal yang ada pada siklus pembelian perusahaan. COSO ERM memiliki delapan komponen yaitu *internal environment, objective setting, event identification, risk assessment, risk response, control activities, information and communication, dan monitoring*. Setiap komponen tersebut digunakan untuk mengevaluasi penerapan pengendalian internal dalam siklus pembelian di perusahaan. Pengendalian internal yang dijalankan dengan baik dan benar dengan kerangka COSO ERM dapat meningkatkan efektivitas pada siklus pembelian perusahaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode *hypothetico-deductive*. Metode ini memberikan pendekatan yang berguna dan sistematis untuk menghasilkan pengetahuan dalam rangka memecahkan masalah yang bersifat dasar maupun manajerial. Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data tersebut dilakukan dengan wawancara dengan pihak perusahaan, observasi terkait dengan aktivitas siklus pembelian, dan memeriksa dan menganalisis dokumen-dokumen perusahaan serta juga melakukan studi literatur.

Berdasarkan hasil penelitian, Narma Toserba sudah memiliki sistem informasi akuntansi yang baik. Pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan pada siklus pembelian barang dagangnya sudah baik dan memadai, namun terdapat beberapa kekurangan pada kebijakan dan prosedur di siklus pembelian barang dagang. Jika kekurangan tersebut dapat diperbaiki dan dilakukan oleh perusahaan, maka efektivitas pada siklus pembelian perusahaan akan meningkat. Peneliti juga menyarankan kepada perusahaan untuk melakukan perbaikan pada deskripsi pekerjaan dan struktur organisasi perusahaan serta menambahkan beberapa penggunaan dokumen pada siklus pembelian perusahaan. Selain itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya melakukan analisis pengendalian internal pada siklus penjualan dan penggajian pada perusahaan *retail*.

Kata kunci: pengendalian internal, COSO ERM, siklus pembelian.

ABSTRACT

Competitiveness is needed by companies in order to compete in increasingly fierce business competition. Companies need to take its opportunities and advantages to compete in order to overcome challenges and risks, and reduce vulnerability for the company. In order to increase competitiveness, companies can execute good internal control to improve the efficiency of their business processes. When the company's internal control can be obtained well, then the information generated can be reliable in decision making. The purchasing cycle is a series of business and operating activities that process information related to purchases and payments for repetitive purchase of merchandise goods. Internal control in the purchasing cycle in the company can provide information about the costs required for procurement costs, and appropriate storage of merchandise goods to achieve optimal inventory with minimal costs. Another objective of internal control of the purchasing cycle is to anticipate risks at each stage of activity in the purchase of merchandise goods in the company from ordering merchandise goods to payment to suppliers.

COSO ERM is used as internal control framework to evaluate the internal controls that exist in the company's purchasing cycle. COSO ERM has eight main components namely internal environment, objective setting, event identification, risk assessment, risk response, control activities, information and communication, and monitoring. Each of these components is used to evaluate the application of internal control in the company's purchasing cycle. Internal controls that are carried out correctly and adequately with COSO ERM can increase efficiency in the company's purchasing cycle.

The method used in this research is the hypothesis-deductive method. This method provides useful and systematic information to produce knowledge in a managerial focused problem solving framework. This study uses two types of data, namely primary data and secondary data. Data collection techniques are carried out by interviews with the company, observations related to purchasing activities, and evaluation and analysis of company documents as well as conducting literature studies.

Based on the research results, Narma Toserba already has a good accounting information system. Internal control carried out by the company in its purchasing cycle is good and adequate, but there is some shortcomings in the policies and procedures in the purchasing cycle. If these deficiencies can be corrected and carried out by the company, then the effectivity of the company's purchasing cycle will increase. The researcher also added to the company to make improvements to the job description and organizational structure and add some use of documents in the company's purchasing cycle. In addition, it is expected that in subsequent studies conducting analysis of control in the sales and payroll cycles of retail companies.

Key words: internal control, COSO ERM, purchasing cycle.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan anugerah yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan Pengendalian Internal dalam Siklus Pembelian Menggunakan Kerangka Kerja COSO ERM untuk Meningkatkan Efektivitas dalam Siklus Pembelian (Studi Kasus pada Narma Toserba)”. Adapun penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat perolehan gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Skripsi ini tidak akan dapat selesai dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan, serta dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Papa dan Mama penulis, yang telah memberikan kasih sayang, perhatian dan pengertian kepada penulis. Terima kasih atas doa, nasihat, motivasi, dan dukungan baik secara moril maupun finansial yang diberikan kepada penulis sejak awal mulai kuliah di Universitas Katolik Parahyangan sampai dengan menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Abang Jonas dan Abang Kevin yang sudah memberikan doa, motivasi, dorongan, dan segala pertolongan yang dibutuhkan oleh penulis sejak mulai kuliah hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah membimbing dan memberikan kasih sayang kepada penulis dari awal sampai akhir kuliah.
3. Kepada Bapak Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc. selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyusun skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Terima kasih untuk seluruh saran serta bimbingan yang diberikan selama masa perkuliahan penulis.
4. Kepada Bapak Chandra Ferdinand Wijaya, SE., M.Ak. selaku dosen ko-pembimbing yang telah membantu dan membimbing penulis dengan sabar dan pengertian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Terima kasih atas segala bantuan, saran, dan, revisian yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat membereskan skripsi ini.

5. Kepada Bapak Samuel Wirawan, S.E., M.M., Ak. selaku dosen wali penulis yang sudah memberikan nasihat, bantuan, pengajaran, penyusunan mata kuliah, sampai guyonan yang membuat penulis termotivasi untuk belajar dan mendapatkan nilai bagus selama kuliah. Terima kasih telah memotivasi dan memberikan semangat kepada penulis serta membantu penulis pada masa FRS.
6. Kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan yang pernah mengajar dan memberikan bantuan pada penulis dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan. Terima kasih atas bantuan dan ilmu yang diberikan selama ini.
7. Kepada Bapak Adrian dan Bapak Wisnu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Narma Toserba dan sudah membantu penulis untuk melakukan penelitian serta mengumpulkan data yang dibutuhkan hingga skripsi ini selesai.
8. Kepada *Elmurder on the Orient Express*, Emyrah Shabirah, Rikolas, Harriskina, Raufkakilem, Hanselmus, Rohman, Tigot Ananta, Adiot, Syekh Krishna, Goya Goyip, dan Puntung yang bersedia menjadi teman penulis dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan. Terima kasih telah mberikan gambaran kejamnya dunia di luar sana dengan sikap bar-bar yang telah kalian keluarkan dan sudah mendarah daging. Terima kasih atas kenangan, pengajaran, dan candaan yang tidak bisa disebutkan satu per satu pada kesempatan ini.
9. Terima kasih kepada Robby Adhitama, Marcel Ronaldo, Silvanus Hans, Laurentia Onggo, Harris, Rauf, Haggai, Polisar, Vincent Rianto, Ricko, Elmer, Adit, Tommy, dan Nathan yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
10. Kepada Putu, Adit, Bene, Elmer, Hans, Vincent Liandy, Tommy, dan Robby selaku teman penulis dalam bermain CS GO dan mengajarkan penulis untuk hidup dengan santai dan menikmati hidup lewat *game*. Terima kasih atas kemarahan, keheñeningan, konflik internal, dan persaingan yang sudah dihasilkan hanya dari sebuah *game* yang tidak penting.

11. Kepada Aulia, Elmer, Hans, Nanta, Haggai, Yeremia, Echa, Baskoro, Elsa, Shinta, Adit Afi, Bebet, Sheila, Dhaifan, Dachi, Bayu, Aaron, dan Gaby sebagai teman nongki di kosan lama dan baru yang telah memberikan hiburan dan warna yang terang maupun gelap kepada kehidupan kosan penulis.
12. Kepada Rosalina, Cynthia, Nadya, Kenny, Celine, Naufal, Michael, Nicky, Ivan, Albert, Kevin, Dandy, Eric, dan Cynthia Cloreta sebagai teman dekat penulis yang merantau bersama dari Jambi ke Bandung. Terima kasih atas kenangan, makan-makan, dan candaan yang sudah diberikan selama masa perkuliahan penulis.
13. Kepada Cimon, Murrin, Derry, Ivan, Ghea, Ketok, Bram, Ihsan, dan Venny sebagai teman SMA penulis yang telah memberikan candaan (yang garing), kenangan, dan makian kepada kehidupan penulis.
14. Kepada Angela, Fathur, dan teman-teman koordiv lain yang sudah mempercayakan penulis untuk menjadi koordiv perlengkapan dan keamanan proker Charity dan SAE. Terima kasih atas pengalaman, kenangan, dan semangat yang diberikan dari GP hingga hari H proker.
15. Teman-teman jurusan Akuntansi angkatan 2016 yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu. Terima kasih telah memberikan bantuan kepada penulis selama masa perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis mohon maaf apabila ada hal-hal yang kurang berkenan. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca agar dapat mengembangkan penelitian penulis selanjutnya. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini menjadi bermanfaat bagi semua pembaca.

Bandung, Juli 2020

Nikolas Hamonangan Pasaribu

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	7
2.2. Pengendalian Internal	9
2.2.1. Fungsi Pengendalian Internal.....	10
2.2.2. Tujuan Pengendalian Internal	10
2.3. COSO Enterprise Risk Management (ERM)	11
2.3.1. Pengertian COSO <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM).....	11
2.3.2. Komponen COSO <i>Enterprise Risk Management</i>	12
2.4. Efektivitas Siklus Pembelian.....	19
2.4.1. Definisi Efektivitas.....	19
2.4.2. Pengertian Siklus Pembelian.....	19
2.4.3. Prosedur Siklus Pembelian.....	20
2.4.4. Ancaman pada Siklus Pembelian	22

2.5.	Teknik Dokumentasi <i>Flowchart</i>	23
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN		26
3.1.	Metode Penelitian.....	26
3.1.1.	Mengidentifikasi Masalah Secara Luas	26
3.1.2.	Mendefinisikan Rumusan Masalah.....	27
3.1.3.	Menentukan Variabel Penelitian	27
3.1.4.	Menentukan Pengukuran.....	28
3.1.5.	Mengumpulkan Data Penelitian.....	37
3.1.6.	Melakukan Pengolahan dan Analisis Data.....	39
3.1.7.	Menentukan Kesimpulan dan Saran.....	39
3.2.	Objek Penelitian	39
3.2.1.	Profil Perusahaan	40
3.2.2.	Struktur Organisasi	41
3.2.3.	Deskripsi Pekerjaan di Narma Toserba.....	42
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....		49
4.1.	Aktivitas Siklus Pembelian untuk Barang Dagang Pada Narma Toserba... 49	49
4.1.1.	Prosedur <i>Ordering Merchandise Goods</i>	49
4.1.2.	Prosedur <i>Receiving Merchandise Goods</i>	52
4.1.3.	Prosedur <i>Approving Supplier Invoices</i>	54
4.1.4.	Prosedur <i>Cash Disbursement</i>	56
4.2.	Analisis Pengendalian Internal Pada Narma Toserba	58
4.2.1.	<i>Internal Environment</i>	58
4.2.2.	<i>Objective Setting</i>	63
4.2.3.	<i>Event Identification</i>	65
4.2.4.	<i>Risk Assessment</i>	66

4.2.5.	<i>Risk Response</i>	73
4.2.6.	<i>Control Activities</i>	80
4.2.7.	<i>Information and Communication</i>	86
4.2.8.	<i>Monitoring</i>	87
4.3.	Rekomendasi Terkait Analisis Kebijakan dan Prosedur serta Pengendalian Internal Siklus Pembelian untuk Barang Dagang di Narma Toserba.....	87
4.3.1.	Rekomendasi Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan.....	88
4.3.2.	Rekomendasi Aktivitas <i>Ordering Merchandise Goods</i>	97
4.3.3.	Rekomendasi Aktivitas <i>Receiving Merchandise Goods</i>	101
4.3.4.	Rekomendasi Aktivitas <i>Approving Supplier Invoices</i>	104
4.4.	Peranan Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Efektivitas Dalam Siklus Pembelian untuk Barang Dagang Narma Toserba	106
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		113
5.1.	Kesimpulan.....	113
5.2.	Saran	117
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP PENULIS		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ancaman pada Siklus Pembelian.....	22
Tabel 2.2 Simbol <i>Flowchart</i>	23
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	28
Tabel 4.1 <i>Risk Assessment</i>	66
Tabel 4.2 <i>Risk Response</i>	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 2.1 Komponen <i>COSO Enterprise Risk Management</i>	12
Gambar 3.1 Hubungan Antar Variabel	27
Gambar 3.2 Logo Perusahaan	40
Gambar 3.3 Struktur Organisasi.....	41
Gambar 4.1 <i>Flowchart Ordering Merchandise Goods</i>	51
Gambar 4.2 <i>Flowhcart Receiving Merchandise Goods</i>	53
Gambar 4.3 <i>Flowchart Approving Supplier Invoices</i>	55
Gambar 4.4 <i>Flowchart Cash Disbursement</i>	57
Gambar 4.5 Rekomendasi Struktur Organisasi.....	90
Gambar 4. 6 Rekomendasi Dokumen <i>Purchase Requisition</i>	99
Gambar 4.7 Rekomendasi <i>Flowchart Ordering Merchandise Goods</i>	100
Gambar 4.8 Rekomendasi Dokumen <i>Receiving Report</i>	102
Gambar 4.9 Rekomendasi <i>Flowhcart Receiving Merchandise Goods</i>	103
Gambar 4.10 Rekomendasi <i>Flowchart Approving Supplier Invoices</i>	105

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Lampiran 2 Dokumen *Purchase Order*

Lampiran 3 Dokumen Faktur Penjualan

Lampiran 4 Dokumen Faktur Pajak

Lampiran 5 Kuitansi

Lampiran 6 Tanda Terima Penukaran Faktur

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Daya saing dibutuhkan oleh perusahaan agar perusahaan dapat bersaing di persaingan usaha yang semakin ketat. Perusahaan perlu memanfaatkan peluang dan keunggulannya untuk bersaing agar dapat melakukan tindakan pencegahan terhadap ancaman dan risiko, serta mengurangi dampak atas kelemahan dari perusahaan. Dengan adanya sistem informasi yang memadai, maka nilai perusahaan dapat bertambah. Sistem informasi dapat meningkatkan kualitas dari proses bisnis perusahaan. Informasi di perusahaan merupakan faktor yang penting dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Perusahaan harus memiliki informasi yang tepat, cepat, dan akurat agar dapat bersaing dan berkembang, dalam menghadapi ketatnya persaingan dunia bisnis. Informasi yang dimiliki perusahaan juga dapat digunakan manajemen untuk mengetahui, mengawasi, dan mengambil keputusan yang tepat dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Pengambilan keputusan yang tepat oleh manajemen merupakan suatu hal yang mendasar bagi keberhasilan perusahaan.

Agar dapat meningkatkan daya saing, perusahaan dapat melakukan pengendalian internal yang baik bagi peningkatan efektivitas dari proses bisnisnya. Apabila pengendalian internal perusahaan dijalankan dengan baik, maka informasi yang dihasilkan dapat diandalkan dalam pengambilan keputusan. Dalam rangka memastikan efektivitas proses bisnisnya, perusahaan perlu melakukan evaluasi pengendalian internalnya. Pengendalian internal adalah proses yang diimplementasikan untuk memberikan *reasonable assurance* mengenai pencapaian tujuan perusahaan (Romney & Steinbart, 2018:188). Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dapat berfungsi secara efektif apabila didukung oleh pimpinan organisasi, manajemen, dan seluruh personil dalam organisasi (Murtin, 2015). Dengan demikian, maka pengendalian internal dibutuhkan di perusahaan dan dijalankan oleh

semua personil yang ada di perusahaan agar aktivitas-aktivitas di perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan.

Perusahaan-perusahaan pada umumnya memiliki proses bisnis yang terdiri atas siklus pembelian untuk membeli barang-barang dari pemasok, siklus produksi untuk memproduksi barang-barang, siklus penjualan untuk menjual barang kepada pelanggan, dan siklus penggajian untuk mengelola tenaga kerja. Penelitian ini akan berfokus pada aktivitas siklus pembelian dan penelitian ini mencakup siklus pembelian untuk pembelian barang dagang perusahaan. Siklus pembelian merupakan siklus yang penting dikarenakan dapat menghambat tujuan perusahaan jika tidak dikelola dengan baik. Kelebihan dalam hal jumlah pembelian barang dapat berakibat pada menumpuknya barang di perusahaan dan akhirnya menyebabkan pemborosan. Di sisi lain, jika kekurangan dalam hal pembelian barang dapat berakibat pada tidak terpenuhinya permintaan pelanggan. Dalam siklus pembelian barang dagang juga dapat terjadi pencatatan atas pembelian yang tidak akurat dan tidak terotorisasi. Hal tersebut dapat mengarah kepada kecurangan yang dapat menyebabkan kerugian untuk perusahaan. Maka dari itu, perusahaan harus dapat menentukan batas optimal persediaan, meminimalkan kekurangan atau kelebihan persediaan barang di perusahaan, dan meminimalkan terjadinya kerusakan persediaan sehingga menawarkan produk yang lebih baik. Semua hal tersebut tentunya membutuhkan informasi yang akurat sehingga diperlukan pengendalian internal yang memadai pada siklus pembelian.

Pengendalian internal dalam siklus pembelian barang dagang di perusahaan dapat memberikan informasi mengenai biaya yang dibutuhkan untuk biaya pengadaan, dan penyimpanan barang yang bertujuan untuk mencapai persediaan barang yang optimum dengan biaya minimal. Tujuan lain dari pengendalian internal siklus pembelian barang dagang adalah untuk mengantisipasi risiko jika terjadi pengembalian barang ke pemasok jika barang tidak sesuai dan mengantisipasi risiko pada aktivitas penerimaan persediaan di perusahaan. Pengendalian internal pada siklus pembelian juga dapat mengantisipasi ancaman yang terjadi pada saat melakukan pembayaran kepada pemasok. Dengan adanya pengendalian internal pada pembayaran, maka perusahaan dapat mengetahui kapan harus membayar *invoice*

dengan tepat waktu. Pengendalian dalam siklus pembelian yang dijalankan dengan efektif dapat meminimalkan total biaya pembelian dan pengelolaan persediaan, perlengkapan, dan berbagai layanan lainnya agar operasi perusahaan sehari-hari berjalan dengan lancar.

Narma Toserba adalah sebuah perusahaan dagang di Indonesia yang berlokasi di Bogor. Kegiatan operasi perusahaan bergantung pada pembelian persediaan barang dagang untuk dijual kepada pelanggan sampai menjual barang ke pelanggan. Oleh karena itu pengendalian internal dalam siklus pembelian barang dagang merupakan hal penting pada perusahaan dagang. Pada Narma Toserba, perusahaan masih memiliki kekurangan dalam hal pengadaan dokumen di perusahaan terkait dengan aktivitas pembelian. Dokumen merupakan salah satu alat yang berperan dalam pengendalian internal perusahaan. Maka, penelitian ini dilakukan dalam rangka menganalisis penerapan pengendalian internal dalam siklus pembelian barang dagang di Narma Toserba. Hasil analisis akan dijadikan dasar bagi peneliti untuk memberikan rekomendasi agar perusahaan dapat menerapkan pengendalian internal siklus pembelian barang dagang dengan lebih baik. Dengan pengendalian internal yang dijalankan dengan baik diharapkan dapat membantu Narma Toserba dalam menjalankan aktivitas pembelian barang dagang secara efektif sehingga dapat menghadapi persaingan usaha.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, dirumuskan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran aktivitas dan prosedur dalam siklus pembelian untuk barang dagang yang dilakukan di Narma Toserba?
2. Bagaimana implementasi pengendalian internal yang telah dilakukan Narma Toserba terkait siklus pembelian untuk barang dagang?
3. Bagaimana peran analisis atas pengendalian internal menggunakan COSO ERM yang dilakukan sebagai upaya meningkatkan efektivitas siklus pembelian untuk barang dagang pada Narma Toserba?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui aktivitas dan prosedur dalam siklus pembelian untuk barang dagang yang dilakukan oleh Narma Toserba.
2. Mengetahui pengendalian internal yang telah dilakukan Narma Toserba terhadap siklus pembelian untuk barang dagang.
3. Menganalisis peran pengendalian internal menggunakan COSO ERM yang dilakukan sebagai upaya meningkatkan efektivitas dalam siklus pembelian untuk barang dagang pada Narma Toserba.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan sebagai masukan, khususnya sebagai upaya meningkatkan efektivitas siklus pembelian untuk barang dagang pada perusahaan dagang. Selain itu, penelitian ini diharapkan memberikan saran yang dapat meminimalkan risiko yang mungkin terjadi dalam siklus pembelian untuk barang dagang perusahaan.

b. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pembaca terkait analisis pengendalian internal menggunakan COSO ERM khususnya pada aktivitas dalam siklus pembelian untuk barang dagang. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang serupa.

c. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan penulis mengenai analisis pengendalian internal menggunakan COSO ERM dan mengaplikasikan berbagai ilmu yang didapatkan penulis selama perkuliahan mengenai sistem informasi akuntansi.

1.5. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan pada sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang *retail* yang memiliki siklus pembelian pada aktivitas operasionalnya. *Retailing* adalah sistem *socio-economic*, untuk bertukar barang dan jasa; yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, konsumen, dengan produsen dan petani, yang tidak hanya memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari yang penting tetapi juga mempromosikan gaya hidup baru, dengan kemakmuran di masyarakat (Hameli, 2018).

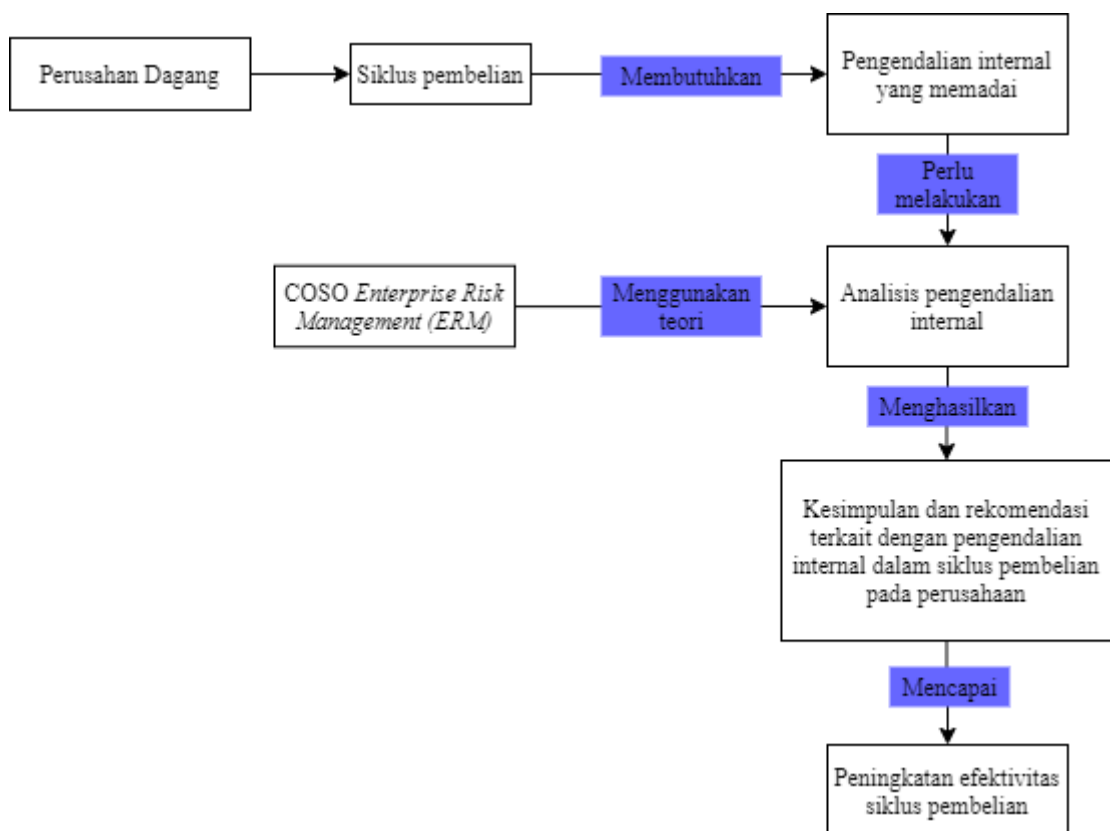
Siklus pembelian adalah sekumpulan aktivitas bisnis dan proses pengolahan informasi yang berkaitan dengan pembelian persediaan atau bahan baku secara tunai atau kredit (Romney & Steinbart, 2018:421). Dalam siklus pembelian, terdapat empat aktivitas yaitu *ordering materials*, *receiving materials*, *approving supplier invoice*, dan *cash disbursement*.

Masing-masing kegiatan dari siklus pembelian sangat bergantung satu sama lain sehingga dibutuhkan pengendalian. Agar dapat meningkatkan efektivitas pada aktivitas-aktivitas tersebut, maka dibutuhkan pengendalian internal yang memadai di perusahaan. Pengendalian internal yang memadai mampu menilai risiko-risiko yang mungkin terjadi di perusahaan serta melakukan upaya mengelolanya. Peneliti menganalisis siklus pembelian di perusahaan dengan menggunakan kerangka kerja pengendalian internal yaitu *Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission (COSO) Enterprise Risk Management (ERM)*. Pengendalian internal dari *COSO ERM* mencakup penilaian risiko dan upaya mengelolanya. Penerapan kerangka kerja *COSO ERM* dengan baik pada pengendalian internal perusahaan dapat menghasilkan pengendalian internal yang memadai.

Analisis pengendalian internal dalam siklus pembelian berperan untuk mengidentifikasi penerapan atas pengendalian internal di perusahaan, khususnya

dalam siklus pembelian. Analisis tersebut mencakup evaluasi dan rekomendasi agar tercapai pengendalian internal yang memadai dalam siklus pembelian perusahaan. Pengendalian internal yang memadai dalam siklus pembelian dapat mendukung perusahaan untuk memperoleh informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan sehingga perusahaan dapat melaksanakan operasional terkait siklus pembelian dengan efektif. Dengan adanya pengendalian internal yang memadai akan membuat kegiatan bisnis dalam perusahaan berjalan efektif.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan penulis